

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap tentang deteksi dini kehamilan risiko tinggi terhadap kinerja bidan dalam melengkapi buku KIA, yang dilakukan di Puskesmas Kecamatan Larantuka dengan sampel sebanyak 44 orang bidan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan bidan tentang deteksi dini kehamilan risiko tinggi yang dilakukan pada 44 bidan di puskesmas Kecamatan Larantuka, sebagian besar bidan sudah memiliki pengetahuan baik.
2. Sikap bidan tentang deteksi dini kehamilan risiko tinggi yang dilakukan pada 44 bidan di puskesmas Kecamatan Larantuka, diketahui bahwa jumlah bidan yang memiliki sikap positif sama dengan jumlah bidan yang memiliki sikap negatif .
3. Kinerja dalam melengkapi data deteksi dini kehamilan risiko tinggi pada buku kesehatan ibu dan anak yang dilakukan di puskesmas Kecamatan Larantuka, sebagian besar bidan sudah memiliki kinerja yang baik.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang deteksi dini dengan kinerja bidan dalam melengkapi data pada buku kesehatan ibu dan anak.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang deteksi dini dengan kinerja bidan dalam melengkapi data pada buku kesehatan ibu dan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran dari peneliti yang perlu disampaikan antara lain :

1. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan lebih proaktif untuk melakukan pemeriksaan rutin dan memastikan setiap hasil pemeriksaan ditulis dengan lengkap di dalam Buku KIA. Ibu hamil juga disarankan mempelajari informasi tentang deteksi dini risiko tinggi kehamilan yang ada di buku KIA, sehingga ibu hamil dapat mengenali tanda bahaya secara mandiri sebelum kunjungan ke fasilitas kesehatan.

2. Bagi Bidan

Bidan diharapkan mengikuti pelatihan secara berkala mengenai kriteria risiko tinggi pada kehamilan agar pengetahuan tetap diperbaharui. Bidan juga diharapkan bisa lebih meningkatkan ketelitian dalam pengisian data di Buku KIA setelah pemeriksaan, karena kelengkapan data sangat mempengaruhi tindak lanjut medis.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan bisa melakukan audit internal terhadap kelengkapan dokumen Buku KIA secara rutin untuk memastikan kinerja bidan tetap terjaga pada standar yang baik.

4. Bagi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan diharapkan untuk memastikan ketersediaan instrumen pendukung seperti Buku KIA yang memadai dan sarana deteksi dini lainnya di tingkat puskesmas guna menunjang pelaksanaan pelayanan antenatal dan deteksi dini kehamilan risiko tinggi secara optimal. Selain itu, Dinas Kesehatan juga diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan atau penyegaran (*refresh training*) secara berkala bagi bidan terkait deteksi dini kehamilan risiko tinggi dan pengisian

Buku KIA, sehingga pengetahuan, sikap, dan keterampilan bidan dapat terus ditingkatkan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan untuk lebih meningkatkan praktik deteksi dini dengan memperbanyak studi kasus mengenai kehamilan risiko tinggi di laboratorium agar calon bidan memiliki ketajaman analisis yang kuat sebelum turun ke lapangan. Dan kiranya hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian atau riset selanjutnya misalnya melakukan riset tentang intervensi apa yang tepat dalam meningkatkan kepatuhan pendataan risiko kehamilan.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian selanjutnya dengan menganalisis faktor-faktor predisposisi lainnya yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam melengkapi data pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) seperti beban kerja, motivasi kerja, supervisi (pengawasan) serta fasilitas penunjang yang ada.